

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Situs web jenis media sosial menjadi situs web yang paling sering diakses oleh remaja jaman sekarang. Media sosial adalah sebuah tempat yang digunakan oleh pengguna internet untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan *vice versa*. Situs seperti Facebook.com, Instagram.com, Youtube.com menjadi situs yang cukup tren diakses oleh mahasiswa dan mahasiswi di Indonesia. Situs web media sosial, baik itu dalam bentuk *web application* ataupun dalam bentuk *mobile application* memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan remaja Indonesia, dikarenakan media sosial dapat menjadi tempat berdiskusi, mencari hiburan, bersosialisasi bahkan dapat menjadi ladang mencari lowongan kerja ataupun menjadi forum jual beli.

Remaja Indonesia dalam popularitas ruang lingkup mahasiswa mahasiswi di setiap universitas menjadi titik utama maraknya media sosial di Indonesia. Bahkan juga marak di daerah penulis berada, Provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam. Universitas di Batam tidak luput dari fenomena *trend* media sosial ini.

Salah satunya adalah mahasiswa mahasiswi Batam Tourism Polytechnic yang berlokasi di jalan Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau. Batam Tourism Polytechnic didirikan oleh Bapak Asman Abnur, SE., M.Si selaku pemilik pemilik Grup Vitka. BTP didukung oleh STP-Bandung (NHI) dan STP Nusa Dua Bali dan juga berafiliasi dengan IMI Switzerland. Pada 15 September 2014, BTP secara resmi diakui oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tren media sosial ini tidak hanya terjadi pada mahasiswa mahasiswi saja, bahkan karyawan di Batam Tourism Polytechnic juga ikut mengakses situs web media sosial. Sehingga di Batam Tourism Polytechnic sendiri ini menjadi sebuah permasalahan yang cukup mengganggu. Seperti pada kinerja karyawannya sendiri, dikarenakan terlalu sering mengakses situs-situs media sosial. Bagi beberapa mahasiswa mahasiswi di Batam Tourism Polytechnic mengakses situs-situs media sosial menjadi sebuah gejala kecanduan akan media sosial itu sendiri. Tidak hanya pada mengakses situs web saja, bahkan internet kampus digunakan untuk mengunduh ekstensi file yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di kampus ataupun yang tidak berhubungan dengan hal yang dapat meningkatkan performa kinerja karyawan Batam Tourism Polytechnic tersebut.

Unduh atau *download* merupakan bagian dari salah satu proses transfer data di internet. Tujuan dari unduh secara harfiah adalah mengambil segala hal yang ingin kita simpan dari internet. Hal yang kita simpan dari internet umumnya berbentuk *file*. Contoh *file* yang sering diunduh dari internet adalah seperti file music (.mp3), video (.mp4, .mkv), gambar (.jpg, .png), buku elektronik (.pdf) dan lain lain. Kegiatan unduh juga marak digunakan oleh mahasiswa mahasiswi serta karyawan Batam Tourism Polytechnic untuk mengunduh hal-hal yang diluar konteks sesuai kebijakan kampus. Sehingga membutuhkan solusi yang dapat membantu mengatasi masalah kebijakan atas pengguna internet di lingkungan kampus, seperti membatasi akses dari penggunaanya dan memblokir kegiatan unduh.

Untuk mencegah aktivitas mengakses situs web media sosial dan melakukan unduh pada ekstensi file tertentu tersebut maka penulis memberikan

solusi *Filtering* pada paket jaringan internet. *Packet filtering* adalah salah satu metode keamanan yang digunakan untuk mengatur keluar masuknya paket-paket ke dalam jaringan dan sistem. Batam Tourism Polytechnic mempunyai kebijakan sesuai dengan *Standard Operating Procedures* (SOP) nomor 003/Attn/D-PPB/I/2018 tahun 2018 yang menyatakan bahwa internet di lingkungan kampus hanya dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan membantu kinerja karyawan di Batam Tourism Polytechnic. Maka dari itu, penulis memberikan solusi kepada Batam Tourism Polytechnic untuk melaksanakan *Standard Operating Procedures* (SOP) 003/Attn/D-PPB/I/2018 tahun 2018 dengan merancang dan mengimplementasikan *policy management layer 7* menggunakan RouterBoard Mikrotik.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Berikut penulis jelaskan ruang lingkup yang akan dibahas pada laporan kerja praktek ini:

1. Perancangan dan pelaksanaan implementasi proyek dilaksanakan di Batam Tourism Polytechnic.
2. Perancangan *Policy Management Layer 7* menggunakan RouterBoard Mikrotik.
3. Implementasi *Policy Management Layer 7* diaplikasikan pada pemblokiran situs-situs media sosial dan aktivitas unduh *file* ekstensi video.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan dari proyek kerja praktek “Perancangan dan Implementasi *Policy Management Layer 7* di Batam Tourism Polytechnic” adalah melakukan

pemblokiran situs-situs media sosial dan aktivitas unduh *file* ekstensi video agar pengguna internet sekitar kampus dapat menggunakan internet sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

1.4 Luaran Proyek

Luaran proyek yang akan dihasilkan dari proyek ini adalah bentuk sebuah *Policy* untuk pengguna internet di Batam Tourism Polytechnic agar tidak dapat mengakses situs media sosial dan melakukan aktivitas mengunduh *file* ekstensi yang diblokir.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat dari Perancangan dan Implementasi *Policy Management Layer 7* pada Batam Tourism Polytechnic adalah:

1. Membantu pekerjaan *Network Administrator* di Batam Tourism Polytechnic untuk mengawasi konten apa saja yang diakses pengguna internet di lingkungan kampus.
2. Membantu Pengguna internet di lingkungan kampus agar lebih fokus untuk mengakses situs-situs *website* yang berhubungan dengan pembelajaran di kampus dan hanya digunakan untuk menunjang aktivitas belajar mengajar di Batam Tourism Polytechnic.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang ada pada laporan ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis membahas tentang teori-teori sebagai referensi dan mendukung judul penelitian serta mendasari pembahasan secara detail.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis membahas tentang identitas, struktur organisasi perusahaan serta sistem yang sedang digunakan oleh perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Pada bab ini penulis membahas tentang rancangan penelitian, proses perancangan, tahapan serta jadwal pelaksanaan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini penulis membahas tentang perancangan alat atau sistem, dan kendala dalam implementasi.

BAB VI IMPLEMENTASI

Pada bab ini penulis membahas tentang implementasi sistem yang dibuat dan membahas tentang kondisi setelah implementasi.

BAB VII KESIMPULAN

Pada bab ini penulis membahas tentang kesimpulan dan saran dalam perancangan sistem ini.